

## **PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

### ***PARENTAL PERCEPTION TO CHOIR EXTRACURRICULAR OF SENIOR HIGH SCHOOL 1 BANGUNTAPAN YOGYAKARTA 2016/2017 ACADEMIC YEAR***

Oleh: Gilang Siwi Gunawan, Pendidikan Seni Musik, FBS UNY

Email: egilgunawan@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya persepsi orangtua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Banguntapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orangtua terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Banguntapan. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh orangtua dari 30 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase, validitas instrument menggunakan rumus *korelasi product moment*, dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi orangtua terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Banguntapan berada pada kategori baik sebanyak 24 orangtua (80%), pada kategori cukup baik sebanyak 6 orangtua (20%), dan tidak ada yang berada pada kategori kurang baik dan tidak baik (0,00%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas persepsi orangtua terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Banguntapan secara keseluruhan berada pada kategori baik sebesar 80%.

Kata Kunci: Persepsi, Ekstrakurikuler, Paduan Suara.

#### **Abstract**

*This research is motivated by the unknown facts about the parental perception who participated in choir extracurricular of Senior High School 1 Banguntapan. This research aims to determine parental perceptions of the choir extracurricular of Senior High School 1 Banguntapan. This research type is descriptive research with quantitative approach. The study population was all parents of 30 students who followed the choir extracurricular. The data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis with percentage, The instrument validity using product moment correlation formula, and reliability using Alpha Cronbach formula. The results showed that parental perceptions of the choir extracurricular of Senior High School 1 Banguntapan were in good category as many as 24 parents (80%), in good enough category as many as 6 parents (20%), and none were in poor category and not good (0,00%). So it can be concluded that the majority of parental perceptions of the extracurricular activities of choir in Senior High School 1 Banguntapan as a whole is in the good category of 80%.*

*Key words: Perception, Ekstracurricular, Choir.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan baik tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Semua sekolah berupaya mencapai hasil pendidikan yang terbaik melalui berbagai kegiatan, baik pada jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa. Ekstrakurikuler dilaksanakan agar dapat memperkaya serta memperluas wawasan pengetahuan dan juga kemampuan siswa. Ekstrakurikuler memiliki manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa, meningkatkan kemampuan siswa, dan mampu mengembangkan bakat serta minat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler terbagi dalam beberapa bentuk kegiatan, antara lain seni, olahraga, dan pengembangan kepribadian. Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dalam bidang seni misalnya seni musik. Ekstrakurikuler dalam bidang seni musik dikhususkan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam kegiatan bermusik seperti paduan suara, ansambel, dan karawitan.

Salah satu ekstrakurikuler dalam bidang seni musik yang paling diminati oleh siswa adalah paduan suara. Paduan suara adalah penyajian musik khususnya menyanyi yang dibawakan lebih dari satu orang atau satu suara (M. Soeharto, 1982: 1). Dilihat dari segi usia,

paduan suara dibagi menjadi dua, yaitu paduan suara anak-anak dan paduan suara dewasa.

Paduan suara anak terdiri dari anak-anak baik laki-laki maupun perempuan. Tidak ada perbedaan suara diantara keduanya, sehingga secara teknis tidak dipakai istilah sopran, alto, tenor dan bass. Tim Pusat Musik Liturgi (2009: 13) mengungkapkan paduan suara anak memiliki ciri khas suara murni, polos, dan tidak dibuat-buat serta mengandung suatu keindahan sehingga sudah cukup dengan satu suara saja. Namun dapat juga dicoba dengan dua suara atau lebih.

Paduan suara dewasa beranggotakan wanita dan pria yang berusia diatas 18 tahun. Pada paduan suara dewasa terdapat perbedaan suara sehingga dilakukan pembagian suara. Pembagian suara pada paduan suara dewasa yaitu tenor untuk suara tinggi pria, bariton untuk suara sedang pria, bass untuk suara rendah pria, sopran untuk suara tinggi wanita, mezzo sopran untuk suara sedang wanita, dan alto untuk suara rendah wanita. Paduan suara dewasa dapat digabung menjadi satu kesatuan atau disebut paduan suara campuran. Paduan suara heterogen atau campuran merupakan paduan suara yang terdiri dari semua jenis suara. Tetapi, tidak semua paduan suara dewasa harus menjadi paduan suara campuran. Artinya, paduan suara dapat dilakukan dengan tidak menggabungkan semua suara, namun hanya menggabungkan suara yang sejenis atau homogen, yaitu paduan suara pria dan paduan suara wanita.

Banyak sekolah yang melaksanakan ekstrakurikuler paduan suara. Tetapi, kondisi ekstrakurikuler paduan suara di setiap sekolah berbeda-beda. SMA Negeri 1 Banguntapan Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang

menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Prestasi yang dicapai oleh kelompok paduan suara SMA Negeri 1 Banguntapan Yogyakarta merupakan prestasi semua siswa yang terlibat di dalamnya. Pencapaian prestasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mudzakir dan Sutrisno (1997: 155) mengemukakan ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi anak. Orang tua merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi anak. Orang tua merupakan salah satu faktor penting yang memegang peranan terhadap prestasi belajar anak, sebagai pihak pendukung, dan sebagai pemerhati. Orang tua memiliki pandangan tersendiri terhadap kegiatan yang dilakukan anak, termasuk kegiatan anak di sekolah sampai pada kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti anak.

Pemaparan di atas menarik minat peneliti untuk melakukan sebuah penelitian tentang persepsi orang tua terhadap ekstrakurikuler paduan suara, khususnya di SMA Negeri 1 Banguntapan Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena objek yang diteliti merupakan fakta yaitu persepsi orang tua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Banguntapan Yogyakarta pada saat dilakukannya penelitian. Penulis tidak melakukan kontrol terhadap variabel penelitian. Penulis tidak mengajukan hipotesis dalam penelitian ini, namun penulis akan menjelaskan

objek penelitian secara apa adanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2006: 234) yakni penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, namun hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Berdasarkan olah data kuantitatif, penulis akan mendeskripsikan persepsi orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.

### **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 99). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu persepsi orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Banguntapan Yogyakarta. Persepsi orang tua yang dimaksud dalam variabel ini yaitu tanggapan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yang dilaksanakan SMA Negeri 1 Banguntapan Yogyakarta.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan. Penulis memilih tempat penelitian di SMA Negeri 1 Banguntapan Yogyakarta karena SMA ini merupakan SMA yang memiliki banyak peminat dalam ekstrakurikuler paduan suaranya. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September tahun ajaran 2016/2017.

## Populasi Penelitian

Arikunto (2006:130) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Subyek penelitian adalah tempat variabel melekat. Variabel penelitian adalah objek penelitian. Sementara itu Sukardi (2010:53) menyatakan populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Di pihak lain, Mardalis (2009:54) mendefinisikan populasi sebagai sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti. Jadi dapat disimpulkan populasi adalah sekelompok manusia, binatang, benda atau keadaan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian dan menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkapkan persepsi orang tua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan skala *likert*. Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penulis tahu pasti variabel yang akan diukur

Menurut Sugiyono (2010: 134) “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban setiap item instrumen terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari setiap aspek dijabarkan menjadi pertanyaan positif maupun pertanyaan negatif.

Nilai untuk pertanyaan positif (+) adalah:

Sangat Setuju (SS)	: 4
Setuju (S)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Nilai untuk pertanyaan negatif (-) adalah:

Sangat Setuju (SS)	: 1
Setuju (S)	: 2
Tidak Setuju (TS)	: 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 4

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis, didapatkan hasil nilai minimum sebesar 85, nilai maksimum sebesar 126, mean 103.4, median 102.5, modus 96, dan standar deviasi 9.629695.

### Persentase Frekuensi Total Persepsi

Total Nilai	Frekuensi	Persentase
85.00	1	3%
90.00	2	7%
92.00	1	3%

93.00	1	3%
96.00	5	17%
99.00	3	10%
102.00	2	7%
103.00	2	7%
105.00	1	3%
108.00	1	3%
109.00	1	3%
110.00	1	3%
111.00	1	3%
113.00	4	13%
114.00	1	3%
115.00	2	7%
126.00	1	3%

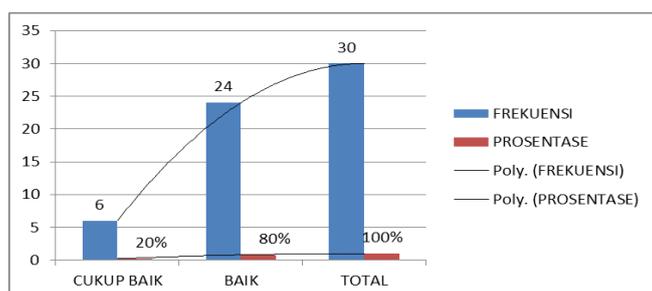
persepsi positif karena skor lebih besar dari mean teoritik.

Berikut ini rangkuman hasil kategori mean teoritik persepsi orangtua terhadap kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara di SMA Negeri 1 Banguntapan.

### Kategori Kualitatif Total Persepsi

KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
BAIK	24	80%
CUKUP BAIK	6	20%
KURANG BAIK	0	0%
TIDAK BAIK	0	0%
TOTAL	30	100%

### Diagram Skor Total Penserpsi



Persepsi orangtua terhadap kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara persepsi baik sebanyak 24 orang (80%), cukup baik sebanyak 6 orang (20%).

$$\text{Mean teoritik} = \frac{St+Sr}{2}$$

2

Keterangan:

Sr: Skor terendah teoritik

St: Skor tertinggi teoritik

Skor terendah adalah 1 x banyaknya item pertanyaan

Skor tertinggi adalah 4 x banyaknya item pertanyaan

$$\text{Mean teoritik} = \frac{(1 \times 32) + (4 \times 32)}{2} = 80$$

2

Berdasarkan tabel 6 hasil penelitian pada 30 responden menunjukkan bahwa hasil skor yang diperoleh sebanyak 30 orang (100%) mempunyai

### Kategori Kualitatif Total Indikator Seleksi

KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
BAIK	24	80%
CUKUP BAIK	6	20%
KURANG BAIK	0	0%
TIDAK BAIK	0	0%
TOTAL	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa persepsi orangtua terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara persepsi baik sebanyak 24 orang (80%), cukup baik sebanyak 6 orang (20%).

*Persepsi Orangtua Terhadap .... (Gilang Sivi Gunawan) 491* terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yang diadakan di sekolah.

Dalam persepsi total diperoleh data bahwa 80% atau sebanyak 24 orang menduduki kategori baik, 20% atau sebanyak 6 orang menduduki kategori cukup baik. Dalam indikator seleksi diperoleh data bahwa 80% atau sebanyak 24 orang menduduki kategori baik, 20% atau sebanyak 6 orang menduduki kategori cukup baik, di indikator seleksi diperoleh data bahwa 70% atau sebanyak 21 orang menduduki kategori baik, 30% atau sebanyak 9 orang menduduki kategori cukup baik, dan di indikator seleksi diperoleh data bahwa 70% atau sebanyak 21 orang menduduki kategori baik, 30% atau sebanyak 9 orang menduduki kategori cukup baik

### **Kategori Kualitatif Total Indikator Interpretasi**

KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
BAIK	21	70%
CUKUP BAIK	9	30%
KURANG BAIK	0	0%
TIDAK BAIK	0	0%
TOTAL	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Data pada tabel 7 menunjukkan bahwa persepsi orangtua terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara persepsi baik sebanyak 21 orang (70%), cukup baik sebanyak 9 orang (30%).

### **Kategori Kualitatif Total Indikator Reaksi**

KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
BAIK	21	70%
CUKUP BAIK	9	30%
KURANG BAIK	0	0%
TIDAK BAIK	0	0%
TOTAL	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Data pada tabel 8 menunjukkan bahwa persepsi orangtua terhadap kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara persepsi baik sebanyak 21 orang (80%), cukup baik sebanyak 9 orang (20%).

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan total persepsi orangtua dan persepsi orangtua tiap indikator (Seleksi, Interpretasi, Apresiasi) menunjukkan persepsi yang baik

### **Implikasi**

Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa hampir semua orangtua mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banguntapan. Dengan kata lain, siswa memiliki tanggapan yang baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dengan adanya tanggapan yang baik ini, diharapkan akan mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.

Bagi sekolah, dengan diketahuinya persepsi orangtua yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini dapat lebih mengembangkan segi pembelajarannya sehingga kegiatan ekstrakurikuler akan tetap terus berjalan dan paduan suara akan tetap digemari oleh generasi muda di masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno. 1997.  
*Psikologi Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Prosedur Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Iskandar.(2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Group.

Mardalis. 2009. *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Edisi 11. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Soeharto, M. (1982).*Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*. Jakarta: PT. Gramedia.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Tim Pusat Musik Liturgi. (2009). *Menjadi Dirigigen III*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Pembimbing 1:

Drs. Pujiwiyana, M. Pd

Pembimbing 2:

Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn.,M.A

Reviewer:

Drs. Sritanto, M.Pd